Pentingnya Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak

Tasya Dwiyanti

E-mail : tasya.dwiyanti4721@student.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Pengantar

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga memancing potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri dan tidak lupa memahami tahap perkembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap.

Ada banyak cara untuk memberikan pendidikan kepada anak baik formal maupun non formal. Adapun pendidikan formal tidak sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keahlian kepada anak-anak mereka di sekolah. Selain itu pendidikan non formal menanamkan tata nilai yang serba luhur atau akhlak mulia, norma-norma, cita-cita, tingkah laku, dan aspirasi dengan bimbingan orang tua di rumah.

Sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan formal memerlukan banyak hal yang mendukung yaitu antara lain kepentingan dan kualitas yang baik dari kepala sekolah dan guru, peran aktif masyarakat sekitar sekolah, peran aktif orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak di sekolah supaya anak mampu mengenali dirinya (kekuatan dan kelemahannya), anak dapat mengembangkan potensi sesuai bakat dan minatnya, bisa meletakkan pondasi yang kokoh untuk keberhasilan dan membantu anak merancang hidupnya.

Keluarga adalah tempat pertama kali anak tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun mental. Apakah proses pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya baik atau tidak, tergantung pada pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak. Perkembangan anak akan optimal bila pola asuh yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya, bahkan anak sejak dalam kandungan. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak (Soetjiningsih, 1998 : 29)

Dukungan orangtua sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Pemantauan pada proses belajar anak yang harus diperhatikan agar anaknya tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif, contohnya terjerumus kepada pergaulan

bebas yang bisa merusak moral anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

A. Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak

Mendidik anak dengan penuh kasih sayang adalah menjadi tanggung jawab orang tua sejak anak lahir hingga dewasa. Terutama pada masa globalisasi saat ini, anak akan dihadapkan banyak tantangan yang dihadapi sehingga diperlukan pribadi yang tangguh dan mempunyai sikap kreatif yang tinggi agar dapat mengatasi tantangan yang semakin beragam tersebut. Karena manusia makhluk sosial, maka ia dituntut memiliki sikap kreatif yang baik agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. (Munjidah, 2009 : 1).

Pada hakekatnya para orang tua mempunyai harapan yang besar kepada anaknya agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan bisa membanggakan. Agar semua itu mudah terwujud hendaknya orangtua harus lebih menyadari akan peranan mereka dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Dalam sebuah keluarga, kehadiran orangtua sangatlah besar artinya bagi perkembangan kepribadian seorang anak, karena keluarga merupakan lingkungan paling utama yang nantinya akan mempengaruhi pengaruh terhadap beberapa aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial si anak. Oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan anak.

Peran orangtua juga dapat membantu anak menemukan minat-minat mereka yang paling mendalam dengan mendorong anak untuk melakukan kegiatan yang beragam, menunjukkan kesempatan dan kemungkinan yang ada. Minat anak berkembang dan dapat berubah dengan selanginya waktu. (Munandar, 2002 :135).

Peran orangtua dalam pendidikan anak sebenarnya akan berkembang seiring bertambahnya usia anak. Misalnya, ketika memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak biasanya lebih bisa belajar sendiri tanpa didampingi, seperti ketika sekolah dasar (SD). Namun, sikap orangtua terhadap pendidikan anak dapat menginspirasi dan memberdayakan anak-anak saat mereka menempuh pendidikannya.

Jadi, penting bagi orangtua untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anaknya. Namun, bukan berarti memonopoli dan mengatur semua hal tanpa mempertimbangkan pendapat anak, peran orangtua dalam pendidikan anak maksudnya adalah bagaimana orangtua mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalani pendidikan yang berkualitas.

Orangtua perlu membuat anak menyadari bahwa belajar adalah hal yang penting, menyenangkan dan harus dilakukan. Di usia sekolah anak lebih bergantung pada orangtua, sehingga ia akan mendengarkan dan menerima arahan orangtuanya dalam segala hal yang ia lakukan. Maka, orangtua perlu mengarahkan anak pada hal-hal yang baik, termasuk menanamkan pentingnya menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang

hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Seperti saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun kedalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orangtua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orangtua dan pihak sekolah.

Oleh karena itu orangtua harus lebih memperhatikan anak-anak mereka, melihat potensi dan bakat yang ada pada anak mereka, memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran mereka di sekolah serta selalu memotivasi anak agar tetap semangat dalam belajar. Para orangtua juga diharapkan dapat melakukan semua itu dengan niat yang tulus untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan wawasan yang tinggi serta semangat pantang menyerah.

B. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berupa Pendidikan Sosial

Peran orangtua dalam pendidikan anak berupa pendidikan sosial pada keluarga. Pendidikan sosial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama. Untuk hidup bersama dengan orang lain dalam masyarakat, anak harus dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar.

Dalam memberikan contoh tingkah laku sosial berdasarkan prinsi-prinsip agama berupa mengajarkan anak bertingkah laku yang sopan. Orang tua tampak membiarkan anak yang berbicara kepada tetangga dengan kaki diangkat, mondar-mandir saat ada tamu dirumah, orang tua membiarkan tanpa menegur anak yang berdiri didepan ayunan pada saat ada tamu. Orang tua membiarkan anak yang memanggil adik yang sedang bermain untuk segera pulang dengan berteriak dan berbicara dengan kata-kata kasar. Anak sering bertingkah laku yang cenderung kurang sopan diluar rumah maupun diluar rumah.

C. Hal yang Harus Diperhatikan Orangtua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pendidikan Anak

Hal yang Harus Diperhatikan Orangtua Dalam Mewujudkan Keberhasilan Pendidikan Anak adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah sekolah sesuai dengan minat anak.

Sebelum mendaftarkan anak pada sekolah tertentu, cari informasi mengenai sekolah yang dituju yang disesuaikan dengan minat anak. Bila anak memiliki minat yang besar terhadap bahasa asing, tidak ada salahnya bila memasukkan anak pada sekolah yang mengenalkan beberapa bahasa asing dalam pembelajarannya, atau pada ekstrakurikuleranya.

Selain itu, bila anak suka terhadap seni, Kesesuaian minat anak dengan sekolah akan memudahkan orang tua dalam mengembangkan potensi anak. Selain itu, anak akan merasa senang bersekolah sesuai dengan minatnya.

2. Penuhi kebutuhan sekolahnya.

Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban setiap orangtua untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Kebutuhan sekolah anak, mencakup peralatan sekolah dan biaya sekolah. Peralatan sekolah seperti buku-buku sekolah, tas, pensil, buku gambar, dan lain-lain. Kebutuhan sekolah anak, baik biaya dan peralatan sekolah tak bisa dikatakan murah. Beberapa orangtua menyiapkan biaya pendidikan untuk anak-anaknya dengan asuransi pendidikan bahkan sebelum anaknya bersekolah.

3. Dampingi anak belajar di rumah.

Anak terkadang tidak langsung memahami materi pelajaran tertentu yang ia dapat di sekolah. sebagai orangtua diharapkan dapat membantu anak menuntaskan masalah tersebut. Saat di rumah, dampingi anak belajar dan bantu anak untuk memahami materi pelajaran yang tidak dikuasainya.

4. Motivasi anak untuk meraih cita-citanya melalui pendidikan.

Pendidikan formal sangat penting bagi anak dalam meraih cita-citanya. Orangtua harus memotivasi anak supaya rajin belajar dan bersekolah untuk meraih cita-cita yang diinginkannya.

5. Ciptakan suasana nyaman dalam belajar.

Ciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang sehingga anak dapat berkonsentrasi saat belajar, seperti: kecilkan volume televisi atau matikan televisi, dan cahaya yang cukup untuk belajar.

6. Perhatian dan kasih sayang.

Perhatian dan kasih sayang orangtua kepada anaknya sangat berperan dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Misalnya, saat anak kesulitan dalam belajar, orangtua segera mencari solusi untuk mengatasinya, saat anak mendapatkan masalah dengan teman-temannya orangtua juga dengan perhatian dan kasih sayangnya membantu menghadapi masalahnya.

7. Menanamkan budi pekerti.

Menanamkan budi pekerti tak dapat dilepaskan dari peran orangtua. Banyak nilai-nilai budi pekerti yang harus diajarkan kepada anak, seperti sopan dalam berkata, tidak berkata jorok, menyapa orang lain, menghormati dan menghargai orang lain, dan lain-lain. Hal ini penting ditanamkan pada diri anak sejak dini sehingga mereka bukan hanya menjadi anak yang cerdas di sekolah, tetapi juga cerdas dalam bersikap dan bersopan santun.

Penutup

Pada tahap pertama, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak untuk melakukan sholat, mengajarkan anak membaca Al-quran dan mengikuti kegiatan TPA. Pada tahap kedua, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil. Pada tahap ketiga, peranan orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak sifat jujur dan sabar.

Para orangtua diharapkan untuk dapat melakukan semua itu untuk menciptakan generasi yang mempunyai moral yang baik dan memiliki wawasan yang tinggi namun harus diperhatikan bahwa orangtua juga tidak boleh mengintimidasi anaknya soal prestasi akademinya. Sebab setiap anak memiliki minat dan bakat yang berbeda.

Referensi

Peran orangtua terhadap pendidikan anak

<https://coretansalmah.wordpress.com/2008/11/12/peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>

Pentingnya peran orangtua dalam pendidikan anak

<https://www.halodoc.com/artikel/pentingnya-peran-orangtua-dalam-pendidikan-anak>

pentingnya peran orangtua terhadap pendidikan anak

<https://almaata.ac.id/pentingnya-peran-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak/>

Tumbuh kembang anak

Soetjiningsih. 1998. *Tumbuh Kembang Anak*, Edisi ke-2, Penerbit Buku Kedokteran.ECG, Surabaya

Hubungan pola asuh orangtua terhadap tingkat kreativitas verbal siswa

Munjidah. 2009. Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Tingkat Kreativitas Verbal Siswa SMAN 05 Malang. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Malang: Universitas Islam Negeri Malang.

Pemanduan anak berbakat

Munandar, Utami. 2002. *Pemanduan Anak Berbakat*. Suatu Studi Penjajagan. Jakarta: Gramedia.

<https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/8080/pdf>

Data Penulis

Tasya Dwiyanti, lahir 08 Mei 2000 di Tembilahan kabupaten Indragiri Hilir Riau. Anak kedua dari 2 bersaudara, dan Saya terlahir dari kalangan sederhana. Semua jenjang pendidikan sekolah dasar, menengah dan akhir saya selesaikan di tanah kelahiran saya. Dan sekarang ini saya sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Riau di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui jalur PBUD pada tahun 2018. Memiliki hoby menari sehingga pernah tampil di beberapa acara kampus.

Email: tasyadwiyanti4721@student.unri.ac.id